

LITERASI EKONOMI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MULAWARMAN

Puteri Nanda Ferdian
Universitas Mulawarman
puterinanda35@gmail.com

Noor Ellyawati
Universitas Mulawarman
noor.ellyawati@fkip.umul.ac.id

Riyo Riyadi
Universitas Mulawarman
riyo.riyadi@fkip.unmul.ac.id

Abstarct

In living one's life, of course, carrying out economic activities. Each individual certainly has various ways of carrying out economic activities, this is due to differences in the level of economic literacy of each individual. This study aims to describe the economic literacy of students in Economics Education at Mulawarman University. This research is a quantitative research with descriptive analysis technique. The population in this study were students majoring in Economics Education at Mulawarman University. Data collection techniques in the form of tests. The results of this study are economic literacy in students, which has a cognitive value with a mean value of 66.94, then for a minimum value of 30, a maximum of 95 and a standard deviation of 16.08. So that these results can be said that Economics Education students are able to understand the basic concepts of economics well based on the results of the test technique.

Keywords: Economic literacy

Abstrak

Dalam menajalani kehidupannya seseorang tentu melakukan kegiatan ekonomi. Setiap individu tentu memiliki beragam cara dalam melakukan kegiatan ekonomi, hal ini disebabkan adanya perbedaan tingkat literasi ekonomi setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai literasi ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Teknik pengumpulan data berupa tes. Hasil penelitian ini adalah literasi ekonomi pada mahasiswa yaitu memiliki nilai kognitif dengan nilai mean sebesar 66,94, kemudian untuk nilai minimum sebesar 30, maksimum sebesar 95 dan standar deviasi sebesar 16.08. Sehingga hasil tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi mampu memahami konsep dasar ekonomi dengan baik berdasarkan hasil dari teknik tes.

Kata Kunci : Literasi Ekonomi

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa individu dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam kehidupannya terlebih lagi dalam melakukan perilaku sehingga literasi ekonomi menjadi hal penting. Literasi berasal dari bahasa inggris *literacy* berarti keterampilan membaca dan menulis. Menurut bahasa latin yakni literasi

atau alfabet yang berarti melibatkan penguasaan sistem penulisan dan pedoman-pedoman yang menyertainya. Sosialisasi pertama kali diperkenalkan oleh Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi yang lebih dikenal dengan *The National Council on Economic Education* (NCEE). Menurut NCEE (dalam Firawaty dan Hasibuan 2018: 23) literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang yang mampu memahami masalah ekonomi dasar dengan baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan baik. Literasi ekonomi dapat dijelaskan sebagai pemahaman tentang keputusan yang bijaksana tentang alokasi sumber daya (Sina, 2012:135). Literasi ekonomi juga membantu untuk mengubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup.

Membuat suatu keputusan yang cerdas adalah pilihan yang memerlukan upaya, selain upaya maka individu perlu memahami syarat-syarat yang tepat guna membuat keputusan ekonomi sehari-hari. Riyadi (2020: 36) memaparkan bahwa di lingkungan kampus pun mahasiswa mempelajari tentang pembelajaran ekonomi untuk menunjang aktivitas ekonomi dimana mahasiswa mampu mengatur kebutuhan konsumsi dengan baik. Terkait dengan upaya persyaratan tersebut maka literasi ekonomi merupakan pilihan yang sebaiknya dimiliki seseorang. Sehingga pemahaman literasi ekonomi yang tidak memadai akan tampak bagaimana seseorang mengalami kesalahan ketika membuat keputusan pembelajaran dan lain-lainnya. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Budiwati (2014: 19) dimana dikatakan literasi ekonomi sangat penting dan dapat mempengaruhi kualitas hidup individu masing-masing. Tingkat literasi ekonomi atau pemahaman ekonomi mahasiswa merupakan faktor penting dalam kegiatan pengambilan keputusan dan merupakan salah satu aplikasi dari konsep dasar ekonomi yang telah dipelajari di kelas. Oleh karena itu, literasi ekonomi atau pemahaman tentang ekonomi akan membentuk perilaku yang rasional.

Pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat untuk mencapai tujuan, hanya saja pada kenyataannya tidak semua individu memiliki literasi ekonomi yang tinggi sehingga individu bisa mencapai kesejahteraan. Selain itu salah satu indikatornya adalah menjadi individu yang cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi guna mencapai kesejahteraan. Tinggi rendahnya tingkatan dalam suatu pemahaman terhadap dasar-dasar ekonomi berarti juga menunjukkan tinggi rendahnya literasi ekonomi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yanti (2014:8) yang menemukan bahwa secara parsial penguasaan konsep ekonomi yang berpengaruh terhadap pola perilaku individu. Jika individu memiliki pengetahuan dasar ekonomi yang baik, maka perilaku ekonominya akan semakin baik, hal tersebut akan semakin rasional pula pola perilaku ekonomi dalam mengelola keuangannya. Lebih jelasnya akan

tampak dari pemahaman konsep teori ekonomi dalam melakukan keputusan yang berhubungan dengan pendapatan, tabungan, pengeluaran dan alokasi (Pandey dan Bhattacharya 2012:1)

Literasi ekonomi yang tinggi hendaknya dimiliki oleh para pelaku ekonomi baik konsumen maupun produsen dengan tujuan untuk mengalokasi sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Dengan begitu jika literasi ekonomi yang tinggi dimiliki oleh para pelaku ekonomi maka akan mengubah setiap tantangan dan ancaman menjadi sebuah peluang sehingga mendatangkan keuntungan serta manfaat guna keberlangsungan perekonomian yang seimbang karena tantangan demi tantangan akan terus muncul dengan perkembangan teknologi saat ini.

Indikator Literasi Ekonomi

Indikator literasi ekonomi penelitian ini adalah *The Standards in Economics Survey* yang dikembangkan oleh NCEE. NCEE adalah Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi (*The National Council On Economic Education – NCEE*). Menurut NCEE (dalam Nurfitriia 2020: 20) Indikator literasi ekonomi bertujuan pada pemahaman tentang konsep dasar ekonomi. *Instrument The Standars In Economics Survey* yang telah dikembangkan oleh NCEE, survei ini terdiri dari 20 pertanyaan yang diuji pengetahuan dasar tentang konsep-konsep ekonomi. Uji validitas dan reliabilitas ini telah terbukti lebih dari 10 tahun penggunaan dan ribuan responden. Berikut ini adalah indikator literasi ekonomi :

1. Masalah pokok ekonomi
2. Pasar dan harga
3. Penawaran dan permintaan
4. Peranan pemerintah
5. Distribusi pendapatan
6. *Comparative advantage*
7. Pendapatan nasional
8. Inflasi
9. Kebijakan moneter dan fiskal

Noneng (2020:97) ada tiga indikator literasi ekonomi yaitu kebutuhan, pengelolaan keuangan dan motif ekonomi. Nurjanah, dkk. (2019:127) terdapat lima indikator literasi ekonomi yaitu pemahaman tentang kebutuhan, kelangkaan, motif ekonomi, prinsip ekonomi dan kegiatan ekonomi. Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai indikator literasi ekonomi, maka peneliti mengambil indikator dari NCEE karena indikator tersebut dinilai sangat cukup untuk mengukur literasi ekonomi pada mahasiswa. Indikator tersebut meliputi teori ekonomi mikro dan teori ekonomi makro. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan alat tes sehingga dapat membuat gambaran yang jelas. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan tes serta teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Analisis kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes yang telah dikumpulkan dari 77 responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman, analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Mean	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
Literasi Ekonomi	66.94	16.08	30	95

Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat terlihat bahwa nilai rata-rata dari literasi ekonomi adalah 66,94, dengan nilai maksimum 95 dan nilai minimum 30. Pada aspek ini nilai standar deviasinya 16,08. Setelah mendapatkan hasil analisis data, selanjutnya dilakukan tabulasi data dan persentasenya hasil dari frekuensi masing-masing kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi untuk menganalisis kemampuan literasi ekonomi mahasiswa berdasarkan indikatornya. Frekuensi tertinggi pada setiap kategori merupakan cerminan dari kategori tersebut.

Tabel 2. Tingkat Literasi Ekonomi Responden

NO	Interval	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	0 – 20	0	0	Sangat Rendah
2	21 – 40	2	2,2	Rendah
3	41 – 60	15	19,4	Sedang
4	61 – 80	33	42,8	Tinggi
5	81 – 100	27	35,6	Sangat Tinggi
Total		77	100	

Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi ekonomi mendominasi responden. Kemudian itulah jumlah responden yang berada pada kategori tinggi

sebanyak 42,8% atau 33 siswa, kategori ini hampir mencapai seluruh responden. Sementara itu, tingkat literasi ekonomi mahasiswa pada kategori sangat tinggi hanya dimiliki sebesar 35,6% atau 27 mahasiswa, lebih sedikit dari jumlah mahasiswa yang memiliki tingkat literasi ekonomi sebanyak 19,4% atau 15 mahasiswa.

B. Pembahasan

Seperti yang kita ketahui bahwa salah satu indikatornya adalah menjadi individu yang cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi guna mencapai kesejahteraan. Tinggi rendahnya tingkatan dalam suatu pemahaman terhadap dasar-dasar ekonomi berarti juga menunjukkan tinggi rendahnya literasi ekonomi. Sejalan dengan pendapat Sina, (2012: 35) bahwa mahasiswa dapat menggambarkan seseorang yang mampu memahami masalah ekonomi dasar dengan baik dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan bijaksana. Ketika mahasiswa memiliki literasi ekonomi yang baik maka akan menghindarkan mahasiswa dari masalah dalam pengambilan keputusan, Pujiastuti et al., (2022) menjelaskan bahwa literasi ekonomi yang tinggi akan menerunkan pembelian impulsif yang sifatnya hanya keinginan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa literasi ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi ditemukan pada kategori sangat tinggi karena persentase hasilnya adalah sebanyak 42,8% atau 33 mahasiswa memiliki nilai tinggi dan juga sebanyak 27 mahasiswa atau 35,6% mendapat nilai sangat tinggi yaitu dengan skor 95. Dengan hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki pemahaman literasi ekonomi yang sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa Literasi ekonomi memiliki nilai mean sebesar 66,94, kemudian untuk nilai minimum sebesar 30, maksimum sebesar 95 dan standar deviasi sebesar 16.08, sehingga hasil tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi mampu memahami konsep dasar ekonomi dengan baik berdasarkan hasil dari teknik tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Firawaty & Hasibuan. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok teman sebaya terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk produk Fashion pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 6(7), 23.

- Noneng dkk. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Pembelian Impulsif melalui Online Shop Pada Peserta didik kelas X Jurusan IPS di SMA Negeri 8 Makassar. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 94-104
- Nurfitria ayu.(2020). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pembelian konsumtif untuk Produk Fashion pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*Skripsi*.Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Pandey & Bhartharya. (2012). *Economic Literacy of Senior Secondary School Teachers: A field Study*. Journal of All India Association For Educational Research, 24(1), 1-15.
- Pujiastuti, N., Reza, R., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa. In *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* (Issue 7). <http://ejournal.unikama.ac.idHal|107>
- Riyadi riyo, Sutrisno dan Permatasari indah.2020. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Moralitas Ekonomi Melalui Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unmul. *Jurnal Educo*, 3(1), 36.
- Sina, G. Peter. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135-143.
- Yanti, S, Maksun, J.H. , Asriati, N. 2014. Pengaruh penguasaan konsep ekonomi dan status sosial ekonomi orang tua terhadap pola perilaku konsumsi siswa *Tesis magister pendidikan ekonomi tidak dipublikasikan Universitas Tanjungpura Pontianak*.